

**ANALISIS KEMAMPUAN KOMUNIKASI MATEMATIS PADA MATERI
RELASI DAN FUNGSI DITINJAU DARI PERBEDAAN GENDER SISWA
KELAS VIII DI SMPN 2 PARENGAN KABUPATEN TUBAN TAHUN
PELAJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

OLEH

MELY ADELIA

NIM 19310017



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN
ALAM
IKIP PGRI BOJONEGORO
2023**

**ANALISIS KEMAMPUAN KOMUNIKASI MATEMATIS PADA MATERI
RELASI DAN FUNGSI DITINJAU DARI PERBEDAAN GENDER SISWA
KELAS VIII DI SMPN 2 PARENGAN KABUPATEN TUBAN TAHUN
PELAJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

Diajukan kepada

IKIP PGRI Bojonegoro

Untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam
menyelesaikan program Sarjana

Oleh

Mely Adelia

NIM 19310017

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN
ALAM
IKIP PGRI BOJONEGORO
2023**

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

**ANALISIS KEMAMPUAN KOMUNIKASI MATEMATIS PADA MATERI
RELASI DAN FUNGSI DITINJAU DARI PERBEDAAN GENDER SISWA
KELAS VIII DI SMPN 2 PARENGAN KABUPATEN TUBAN TAHUN
PELAJARAN 2022/2023**

Oleh

Mely Adelia

NIM 19310017

Disetujui Oleh :

Pembimbing I,



Ali Noeruddin, S.Si, M.Pd.
NIDN. 0703027002

Pembimbing II,



Neneng Rika J.K, S.Pd., M.H.
NIDN. 0719048901

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

**ANALISIS KEMAMPUAN KOMUNIKASI MATEMATIS PADA MATERI
RELASI DAN FUNGSI DITINJAU DARI PERBEDAAN GENDER SISWA
KELAS VIII DI SMPN 2 PARENGAN KABUPATEN TUBAN TAHUN
PELAJARAN 2022/2023**

Oleh

MELY ADELIA

NIM 19310017

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada tanggal ...
dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima
sebagai kelengkapan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

Dewan Penguji

Ketua	: Dwi Erna Novianti, S.Si., M.Pd.	(.....)
Sekretaris	: Dr. Puput Suriyah, S.Pd., M.Pd.	(.....)
Anggota	: 1. Ali Noeruddin, S.Si, M.Pd.	(.....)
	2. Dr. Dra. Junarti, M.Pd.	(.....)
	3. Drs. Sujiran, M.Pd.	(.....)

Mengesahkan:
Rektor,

Dr. Dra. Junarti, M.Pd.
NIDN. 0014016501

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mely Adelia

NIM : 19310017

Program Studi : Pendidikan Matematika

Fakultas : Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi baik sebagian atau seluruhnya.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil plagiasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Tuban, 21 Juni 2023

Yang membuat pernyataan



Mely Adelia

ABSTRAK

Adelia, Mely. 2023. Analisis Kemampuan Komunikasi Matematis Pada Materi Relasi dan Fungsi Ditinjau dari Perbedaan Gender Siswa Kelas VIII Di SMPN 2 Parengan Kabupaten Tuban Tahun Pelajaran 2022/2023. Skripsi, program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, IKIP PGRI Bojonegoro, Pembimbing (I) Ali Noeruddin, S.Si., M.Pd., (II) Neneng Rika Jazilatul Kholidah, M.H.

Kata Kunci: Kemampuan Komunikasi Matematis, Gender, Relasi dan Fungsi

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan komunikasi matematis pada materi relasi dan fungsi ditinjau dari perbedaan gender siswa kelas VIII di SMPN 2 Parengan Kabupaten Tuban. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII A SMP Negeri 2 Parengan Kabupaten Tuban tahun pelajaran 2022/2023 sebanyak 32 siswa, yang kemudian dipilih 2 siswa laki-laki, dan 2 siswa perempuan sebagai sampel dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data menggunakan tes, wawancara, dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan berupa tes kemampuan komunikasi matematis materi relasi dan fungsi, serta pedoman wawancara.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada indikator 1, kemampuan komunikasi matematis subjek perempuan cenderung lebih mampu mengekspresikan ide-ide dalam mendefinisikan relasi dan fungsi baik secara tulisan maupun lisan, sedangkan subjek laki-laki cenderung mampu menjelaskannya secara lisan. Namun dalam mendemonstrasikan dan menggambarkan bentuk relasi dan fungsi baik subjek perempuan maupun subjek laki-laki mampu secara visual. Pada indikator 2, subjek perempuan ada kecenderungan lebih unggul dalam memahami, menginterpretasikan, dan mengevaluasi suatu relasi dengan diagram panah, diagram kartesius dan pasangan berurutan baik secara lisan maupun bentuk visual. Sedangkan subjek laki-laki cenderung lebih mampu menjelaskannya secara lisan. Pada indikator 3, subjek laki-laki ada kecenderungan lebih mampu menggunakan istilah, notasi, dan strukturnya dalam menyajikan ide, menggambarkan hubungan-hubungan, dan model-model situasi dalam menunjukkan produk kartesius dari dua himpunan yang diketahui dari pada subjek perempuan. Dalam hal ini karena salah satu subjek perempuan hanya mampu menentukan satu himpunan saja sehingga tidak mampu menggambarkan hubungan, dan model-model situasi dalam menunjukkan hasil produk kartesiusnya.

MOTTO

**“Tetaplah Fokus, Kejar Impianmu, dan Terus Bergerak Menuju
Tujuanmu.”**

~ (LL Cool J) ~

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbil'alamin, dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT atas segala nikmat, rahmat, dan karunianya, saya diberi kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini kupersembahkan untuk :

1. Kedua orang tua dan adek saya tercinta serta keluarga besar yang selalu memberikan do'a, dukungan, dan mensupport saya untuk terus melangkah maju.
2. Dosen pembimbing saya Bapak Ali Noeruddin, S.Si., M.Pd. dan Ibu Neneng Rika Jazilatul Kholidah, M.H. yang telah sabar dan ikhlas memberikan arahan, petunjuk serta motivasi kepada saya selama penyusunan skripsi.
3. Sahabat-sahabat terdekat dan teman-teman semuanya yang telah mendukung saya, yang selalu mendo'akan dan memberikan semangat dalam skripsi ini.
4. Serta semua pihak yang telah membantu dan memotivasi demi kelancaran penulisan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya haturkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, nikmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *“Analisis Kemampuan Komunikasi Matematis Pada Materi Relasi dan Fungsi Ditinjau dari Perbedaan Gender Siswa Kelas VIII Di SMPN 2 Parengan Kabupaten Tuban Tahun Pelajaran 2022/2023”* tepat pada waktunya. Sholawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang kita tunggu syafaatnya di yaumul akhir nanti. Penulisan skripsi ini diajukan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam IKIP PGRI Bojonegoro.

Penulis menyadari penulisan skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik apabila tidak ada dukungan, masukan, bantuan dan bimbingan yang sangat berharga dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih atas segala masukan, bantuan, bimbingan dan dukungannya kepada :

1. Kedua orang tua yang senantiasa memberikan nasehat, semangat dan dukungan serta doa yang selalu mengiringi perjalanan penulis.
2. Bapak Ali Noeruddin, S.Si., M.Pd. dan Ibu Neneng Rika Jazilatul Kholidah, M.H. selaku dosen pembimbing yang telah sabar dan ikhlas memberikan arahan, petunjuk serta motivasi yang luar biasa kepada penulis selama penulisan skripsi.
3. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Pendidikan Matematika atas segala ilmu dan bimbingannya selama perkuliahan 4 tahun ini sehingga penulis

menyelesaikan studi hingga tingkat sarjana.

4. Kepala sekolah dan seluruh Guru, Staff, serta siswa SMPN 2 Parengan yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian, dan memberikan kemudahan bagi penulis untuk pengambilan data selama penelitian.
5. Sahabat-sahabat terdekat dan teman-temanku yang selalu memberikan dukungan, semangat, dan inspirasi yang luar biasa.
6. Teman-teman seperjuangan pendidikan matematika tahun 2019 yang selalu memberikan dorongan, semangat, dan motivasi.
7. Dan seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga apa yang selama ini Bapak/Ibu dan saudara(i) berikan mendapatkan keberkahan dari Allah SWT. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, hal ini disebabkan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari para pembaca sangat diharapkan untuk menyempurnakan skripsi ini. Semoga skripsi ini bisa memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Tuban, 21 Juni 2023

Penulis

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Definisi Operasional.....	6
BAB II KAJIAN TEORI	8
A. Kajian Teoritis	8
B. Hasil Penelitian Yang Relevan.....	19
C. Kerangka Berpikir	22
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Pendekatan Penelitian.....	24
B. Kehadiran Peneliti	24
C. Subjek Penelitian	26
D. Sumber Data	27
E. Instrumen Penelitian.....	27
F. Hasil Validasi Instrumen	30
G. Teknik Pengumpulan Data	34

H. Teknik Analisis Data	35
I. Pengecekan Keabsahan Temuan	38
BAB IV PAPARAN DATA, HASIL DAN PEMBAHASAN.....	39
A. Paparan Data.....	39
B. Pengkodean Subjek	41
C. Paparan Data Hasil Penelitian	42
D. Pembahasan	76
BAB V PENUTUP.....	84
A. Kesimpulan.....	84
B. Saran	86
DAFTAR PUSTAKA	88
LAMPIRAN-LAMPIRAN	91

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 2.1 Contoh Relasi	14
Gambar 2.2 Diagram Panah	15
Gambar 2.3 Diagram Kartesius	16
Gambar 2.4 Contoh Fungsi	16
Gambar 2.5 Kerangka Berpikir	23
Gambar 4.1 Hasil TKKM Subjek L1 Pada Indikator 1	45
Gambar 4.2 Hasil TKKM Subjek L1 Pada Indikator 2	48
Gambar 4.3 Hasil TKKM Subjek L1 Pada Indikator 3	51
Gambar 4.4 Hasil TKKM Subjek L2 Pada Indikator 1	54
Gambar 4.5 Hasil TKKM Subjek L2 Pada Indikator 2	57
Gambar 4.6 Hasil TKKM Subjek L2 Pada Indikator 3	59
Gambar 4.7 Hasil TKKM Subjek P1 Pada Indikator 1	62
Gambar 4.8 Hasil TKKM Subjek P1 Pada Indikator 2	65
Gambar 4.9 Hasil TKKM Subjek P1 Pada Indikator 3	67
Gambar 4.10 Hasil TKKM Subjek P2 Pada Indikator 1	70
Gambar 4.11 Hasil TKKM Subjek P2 Pada Indikator 2	72
Gambar 4.12 Hasil TKKM Subjek P2 Pada Indikator 3	74

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 2.1 Bentuk Penyajian Fungsi	18
Tabel 3.1 instrumen soal tes.....	28
Tabel 3.2 instrumen pedoman wawancara	29
Tabel 3.3 Hasil validasi instrumen tes oleh validator 1 (V1).....	30
Tabel 3.4 Hasil validasi instrumen tes oleh validator 2 (V2).....	31
Tabel 3.5 Pengecekan kesesuaian terhadap instrument tes.....	31
Tabel 3.6 Hasil validasi instrumen pedoman wawancara oleh validator 1 (V1)	32
Tabel 3.7 Hasil validasi instrumen pedoman wawancara oleh validator 2 (V2)	32
Tabel 3.8 Pengecekan kesesuaian terhadap instrumen pedoman wawancara..	33
Tabel 4.1 Pengkodean Subjek Penelitian	41
Tabel 4.2 Hasil Wawancara Subjek L1 Pada Indikator 1	46
Tabel 4.3 Hasil Wawancara Subjek L1 Pada Indikator 2	49
Tabel 4.4 Hasil Wawancara Subjek L1 Pada Indikator 3	52
Tabel 4.5 Hasil Wawancara Subjek L2 Pada Indikator 1	55
Tabel 4.6 Hasil Wawancara Subjek L2 Pada Indikator 2	58
Tabel 4.7 Hasil Wawancara Subjek L2 Pada Indikator 3	60
Tabel 4.8 Hasil Wawancara Subjek P1 Pada Indikator 1.....	63
Tabel 4.9 Hasil Wawancara Subjek P1 Pada Indikator 2.....	66
Tabel 4.10 Hasil Wawancara Subjek P1 Pada Indikator 3.....	68
Tabel 4.11 Hasil Wawancara Subjek P2 Pada Indikator 1.....	71
Tabel 4.12 Hasil Wawancara Subjek P2 Pada Indikator 2.....	73
Tabel 4.13 Hasil Wawancara Subjek P2 Pada Indikator 3.....	75

DAFTAR LAMPIRAN

	Hal
Lampiran 1 Surat Pencarian Data	92
Lampiran 2 Kisi-Kisi Instrumen Soal Penelitian	93
Lampiran 3 Soal Kemampuan Komunikasi Matematis	93
Lampiran 4 Kunci Jawaban Soal Kemampuan Komunikasi Matematis.....	97
Lampiran 5 Lembar Validasi Tes Kemampuan Komunikasi Matematis.....	101
Lampiran 6 Lembar Validasi Tes Kemampuan Komunikasi Matematis.....	103
Lampiran 7 Hasil Tes Kemampuan Komunikasi Matematis dari Subjek L1	105
Lampiran 8 Hasil Tes Kemampuan Komunikasi Matematis dari Subjek L2	106
Lampiran 9 Hasil Tes Kemampuan Komunikasi Matematis dari Subjek P1	108
Lampiran 10 Hasil Tes Kemampuan Komunikasi Matematis dari Subjek P2	110
Lampiran 11 Pedoman Wawancara	112
Lampiran 12 Lembar Validasi Pedoman Wawancara.....	113
Lampiran 13 Lembar Validasi Pedoman Wawancara.....	115
Lampiran 14 Dokumentasi.....	117
Lampiran 15 Surat Telah Melakukan Penelitian.....	119
Lampiran 16 Kartu Bimbingan Skripsi.....	120

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Komunikasi merupakan faktor yang tidak dapat dipisahkan dalam proses pembelajaran, salah satunya dalam belajar matematika. Tanpa komunikasi yang baik dalam pembelajaran matematika, maka perkembangan matematika akan menjadi terhambat. NCTM dalam buku (Ansari, 2018) mengungkapkan bahwa komunikasi dalam matematika berkaitan dengan kemampuan dan keterampilan siswa dalam berkomunikasi, karena melalui komunikasi siswa dapat berbagi ide-ide dan pengetahuannya. Kusumah (2008) dalam (Ariawan & Nufus, 2017) menyatakan bahwa komunikasi merupakan bagian yang sangat penting dalam matematika, karena melalui komunikasi ide matematisnya dapat dieksploitasi dalam berbagai perspektif, cara berfikir siswa dapat dipertajam, pertumbuhan pemahaman dapat diukur, pemikiran siswa dapat diorganisir, pengetahuan matematis dan pengembangan masalah siswa dikonstruksi, penalaran siswa dapat di tingkatkan, dan komunikasinya dapat dibentuk. Oleh karena itu, kemampuan komunikasi matematis merupakan hal yang sangat penting dikuasai dalam pembelajaran matematika.

Pentingnya kemampuan komunikasi matematis juga diperkuat dalam tujuan pembelajaran matematika. Menurut Depdiknas (2006) dalam (Pertiwi & Siswono, 2021) salah satu tujuan pembelajaran yaitu siswa diharapkan dapat mengomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lainnya untuk memperjelas keadaan atau masalah. hal itu dapat disebut juga sebagai kemampuan komunikasi matematis siswa. Berdasarkan tujuan

pembelajaran tersebut, tampak jelas bahwa kemampuan komunikasi matematis merupakan salah satu kemampuan penting yang harus dimiliki pada diri siswa. Oleh karena itu, kemampuan komunikasi matematis ini perlu mendapat perhatian.

Untuk mengukur kemampuan komunikasi matematis siswa digunakan indikator kemampuan komunikasi untuk melihat sejauh mana kemampuan komunikasi matematis siswa dalam pembelajaran matematika. Menurut NCTM dalam buku (Ansari, 2018:15) standar evaluasi untuk mengukur kemampuan ini adalah (1) mengungkapkan ide matematika dengan berbicara, menulis, menunjukkan dan menggambarannya dalam bentuk visual; (2) memahami, menafsirkan, dan menilai ide matematika yang disajikan dalam tulisan, lisan, atau visual; (3) menggunakan istilah-istilah, notasi dan struktur matematika untuk menyajikan ide, menggambarkan hubungan, dan pembuatan model.

Berdasarkan kenyataan di lapangan, kemampuan komunikasi matematis masih tergolong rendah. Hal tersebut ditunjukkan dengan hasil survei *Programme for International Student Assessment (PISA)* tahun 2018 kemampuan matematika Indonesia hanya menempati peringkat 72 dari 79 negara. Indonesia mendapat skor 379 dengan skor rata-rata *Organisation for Economic Cooperation and Development (OECD)* yaitu 489 (Schleicher, 2018). Berdasarkan hasil survei menunjukkan bahwa siswa di Indonesia masih sangat lemah pada kemampuan matematis. Hal yang sama juga di kemukakan oleh (Yanti dkk, 2021) bahwa pada materi relasi dan fungsi masih tergolong rendah, kemampuan komunikasi matematis siswa dalam memakai

istilah-istilah, notasi-notasi, struktur-struktur dalam menyajikan ide diperoleh presentase sebesar 37% dalam kategori rendah, dan dalam memahami, menginterpretasikan, dan mengevaluasi ide-ide secara lisan, tertulis, dan visual juga tergolong rendah dengan presentase 22,5%.

Berdasarkan rendahnya kemampuan komunikasi matematis dilapangan, dan juga pentingnya kemampuan komunikasi matematis yang harus di miliki siswa, karena dengan komunikasi memungkinkan siswa untuk mengungkapkan ide-ide secara jelas dan mengartikulasikan pemahaman yang dimilikinya secara tepat, baik secara lisan, tertulis, maupun visual. sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai kemampuan komunikasi matematis.

salah satu materi matematika yang telah dipelajari di kelas VIII di SMPN 2 Parengan yang banyak menuntut siswa untuk mengkomunikasikan ide-ide matematisnya adalah materi relasi dan fungsi. seperti contoh pada langkah menyajikan data dalam bentuk relasi, dimana siswa harus mampu menginterpretasikan dan mengevaluasi ide-ide matematisnya kedalam gambar atau diagram. Oleh karena itu, kemampuan komunikasi matematis perlu mengimplementasikan ke dalam materi relasi dan fungsi. Hal tersebut juga dikuatkan oleh guru matematika di SMPN 2 Parengan, bahwa materi relasi dan fungsi merupakan salah satu materi yang banyak mengungkapkan ide-ide matematisnya, karena dengan materi relasi dan fungsi siswa dapat mengungkapkan ide-ide matematisnya dengan diagram, tabel, menggunakan istilah, notasi, maupun menjelaskan jawaban dengan mengambil contoh di

kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu kemampuan komunikasi matematis perlu mengimplementasikan dalam materi relasi dan fungsi.

Menurut (Mutiarani & Sofyan, 2022) Banyak faktor yang harus diperhatikan dalam mempelajari matematika, antara lain kemauan, kemampuan, kecerdasan tertentu, kesiapan guru, kesiapan siswa, kurikulum, dan metode penyajiannya, serta faktor yang tak kalah pentingnya adalah faktor jenis kelamin siswa (gender). Perbedaan gender memang dapat mempengaruhi perbedaan fisiologis dan psikologis dalam belajar, apalagi dalam menyelesaikan suatu permasalahan matematika, siswa tentunya membuat banyak perbedaan. Hal ini sesuai yang diungkapkan oleh (Nurfauziah & Fitriani, 2019) dalam (Savitri & Yuliani, 2020) bahwa perempuan dan laki-laki mempunyai beragam cara untuk menyelesaikan suatu masalah matematika. Penyebabnya yaitu dari perbedaan emosional, tingkah laku, pola pikir dan kecerdasan dari laki-laki dan perempuan tersebut.

Sejalan dengan Penelitian (Dian Fitri Ekasari, 2017) terkait kemampuan komunikasi matematis siswa kelas VII SMP Negeri Kembang ditinjau dari gender menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara siswa laki-laki dan siswa perempuan, yaitu :

1. Siswa laki-laki lebih mampu mengekspresikan ide matematika secara lisan sedangkan siswa perempuan lebih mampu mengekspresikan ide matematika secara tertulis dan visual,
2. Siswa laki-laki dan perempuan sama-sama mampu memahami, menginterpretasikan dan mengevaluasi ide matematika baik secara lisan,

3. Siswa laki-laki lebih mampu menggambarkan hubungan-hubungan dan model-model situasi, sedangkan siswa perempuan lebih mampu menggunakan istilah-istilah dan notasi-notasi.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Pada Materi Relasi Dan Fungsi Ditinjau Dari Perbedaan Gender Kelas VIII Di SMPN 2 Parengan Kabupaten Tuban Tahun Pelajaran 2022/2023”**.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana kemampuan komunikasi matematis siswa pada materi relasi dan fungsi ditinjau dari perbedaan gender kelas VIII di SMPN 2 Parengan Kabupaten Tuban tahun pelajaran 2022/2023?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kemampuan komunikasi matematis siswa pada materi relasi dan fungsi ditinjau dari perbedaan gender kelas VIII di SMPN 2 Parengan Kabupaten Tuban tahun pelajaran 2022/2023.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat membawa manfaat baik dari segi teoritis maupun dari segi praktis.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi pembaca terkait kemampuan komunikasi matematis siswa SMP pada materi relasi dan fungsi ditinjau dari perbedaan gender.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang diharapkan dalam penelitian ini sebagai berikut.

- a. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan dan membantu guru dalam mengembangkan kemampuan komunikasi matematis siswa pada pembelajaran matematika khususnya pada materi relasi dan fungsi.
- b. Bagi siswa, dengan adanya penelitian ini diharapkan siswa mampu meningkatkan minat belajar dan mengembangkan kemampuan komunikasi matematis khususnya pada materi relasi dan fungsi.
- c. Bagi peneliti, dengan penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi dan wawasan baru terkait kemampuan komunikasi matematis siswa tentunya pada materi relasi dan fungsi.

E. Definisi Operasional

1. Kemampuan Komunikasi Matematis

Kemampuan komunikasi matematis merupakan kemampuan mengemukakan gagasan/ide matematis dan pengetahuan yang dimilikinya baik secara lisan maupun tulisan dalam bentuk penjelasan kalimat lengkap, simbol-simbol matematika, diagram, model matematika maupun media lainnya untuk memperjelas suatu masalah.

2. Gender

Gender adalah perbedaan karakteristik yang melekat pada laki-laki maupun perempuan yang dikonstruksikan secara sosial dan kultural. Dalam penelitian ini gender merupakan perbedaan biologis antara siswa laki-laki dan perempuan yang selaras dengan perbedaan fisiologis dan psikologis.

3. Relasi dan Fungsi

Relasi dan fungsi merupakan salah satu materi matematika di kelas VIII SMP pada semester 1 yang banyak menuntut siswa mengkomunikasikan ide-ide matematisnya.

4. Indikator Kemampuan Komunikasi Matematis

Indikator kemampuan komunikasi matematis yang digunakan dalam penelitian ini adalah indikator menurut NCTM, 2000.